

SKRIPSI

**POLA KEMITRAAN USAHATANI UBI KAYU DI DESA
GAJAH MATI KECAMATAN SUNGAI KERUH KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

***PARTNERSHIP PATTERN OF CASSAVA FARMING IN GAJAH
MATI VILLAGE SUNGAI KERUH SUBDISTRICT MUSI
BANYUASIN DISTRICT***



**Een Arisca
05011281520195**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SUMMARY

EEN ARISCA, Partnership Pattern Of Cassava Farming in Gajah Mati Village Sungai Keruh Subdistrict Musi Banyuasin District (Supervised by **YULIAN JUNAIDI** and **NURILLA ELYSA PUTRI**)

The objectives of this study are 1) to identify the partnership pattern of cassava farming between farmers and PT Panca Agung Sejati in Gajah Mati Village, 2) analyzing the factors that influence farmers to join the partnership pattern of cassava farming in Gajah Mati Village, 3) identifying household survival strategies of cassava farmers in Gajah Mati Village. This research was conducted in Gajah Mati Village, Sungai Keruh Subdistrict, Musi Banyuasin District. Determination of location is done deliberately. Data collection in this study was conducted in November 2019. The method used was a survey method by taking a sample of 34 people from 132 simple random cassava farmers. Data retrieved are primary data and secondary data. Data processing method used is a descriptive method, chi square test method and SWOT analysis method. From the results of the study, the partnership pattern of cassava farming between farmers and PT Panca Agung Sejati is included in the agribusiness operational cooperation partnership (KOA) pattern. Factors of business experience, capital availability, market guarantees, price guarantees, and participation in farmer groups significantly influence cassava farmers the decision to follow the partnership pattern. The strategic position of the survival strategy of cassava farmers in Gajah Mati Village is in area 1 that supports an aggressive growth policy (Growth Oriented Strategy).

Keywords: Influencing Factors, Partnership Pattern, Survival Strategy

RINGKASAN

EEN ARISCA, Pola Kemitraan Usahatani Ubi Kayu di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin (Dibimbing oleh **YULIAN JUNAIDI** dan **NURILLA ELYSA PUTRI**)

Tujuan penelitian ini adalah 1) mengidentifikasi pola kemitraan usahatani ubi kayu antara petani dengan PT Panca Agung Sejati di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh, 2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani untuk ikut pola kemitraan usahatani ubi kayu di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh, 3) mengidentifikasi strategi bertahan hidup rumah tangga petani ubi kayu di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh. Penelitian ini dilakukan di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin. Penentuan lokasi dilakukan dengan cara sengaja. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan November 2019. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan mengambil sampel sebanyak 34 orang dari 132 petani ubi kayu secara acak sederhana. Data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Metode pengolahan data yang digunakan adalah metode deskriptif, metode uji *Chi Square* dan metode analisis SWOT. Dari hasil penelitian, pola kemitraan usahatani ubi kayu antara petani dengan PT Panca Agung Sejati termasuk pola kemitraan kerjasama operasional agribisnis (KOA). Faktor pengalaman berusahatani, ketersediaan modal, jaminan pasar, jaminan harga, dan keikutsertaan dalam kelompok tani mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan petani ubi kayu mengikuti pola kemitraan. Posisi strategis strategi bertahan hidup petani ubi kayu di Desa Gajah Mati berada pada daerah 1 yang mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*Growth Oriented Strategy*)

Kata Kunci : Faktor Mempengaruhi, Pola Kemitraan, Strategi Bertahan Hidup

SKRIPSI

**POLA KEMITRAAN USAHATANI UBI KAYU DI
DESA GAJAH MATI KECAMATAN SUNGAI KERUH
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Een Arisca
05011281520195**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

LEMBAR PENGESAHAN

**POLA KEMITRAAN USAHATANI UBI KAYU DI DESA
GAJAH MATI KECAMATAN SUNGAI KERUH KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Een Arisca
05011281520195

Pembimbing I

Indralaya, Juli 2020
Pembimbing II



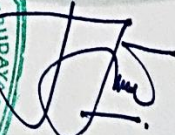
Ir. Yulian Junaidi, M.Si
NIP 196507011989031005



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si
NIP 197807042008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



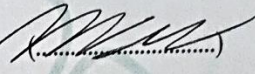

Prof. Dr. Ir. Andy Mulvana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Pola Kemitraan Usahatani Ubi Kayu di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin” oleh Een Arisca telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Juli 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

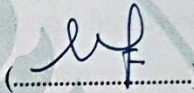
1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005

Ketua



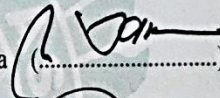
2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001

Sekretaris



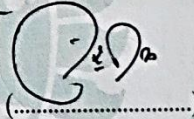
3. Dr. Ir. M. Yamin, M.P.
NIP 196609031993031001

Anggota



4. Muhammad Arby, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001

Anggota

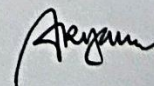


Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Juli 2020
Koordinator Program Studi
Agribisnis



Dr. ~~ofr.~~ Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Een Arisca

NIM : 05011281520195

Judul : Pola Kemitraan Usahatani Ubi Kayu di Desa Gajah Mati Kecamatan
Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang saya sajikan dalam Skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan dosen pembimbing kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2020



Een Arisca
Een Arisca

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin pada tanggal 23 April 1997. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Mariono dan Ibu Susmawita.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SD Negeri 2 Gajah Mati, dan menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 6 Sekayu pada tahun 2012. Kemudian pendidikan ketingkat Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Sekayu yang diselesaikan pada tahun 2015. Setelah itu penulis pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan ketingkat perguruan tinggi di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) dengan beasiswa Bidikmisi.

Penulis juga aktif mengikuti kegiatan organisasi, pada tahun 2015 penulis menjadi anggota departemen EO (Event Organizer) di Keluarga Mahasiswa Musi Banyuasin (KM MUBA) dan menjadi anggota Sosial dan Masyarakat di Himpunan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya. Dan penulis juga pernah menjadi anggota Legislatif Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Pertanian (DPM KM FP) pada periode 2016 s.d 2017.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pola Kemitraan Usahatani Ubi Kayu di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pertanian. Usaha penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta saran dari semua pihak. Pada Kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada kedua orang tua saya Bapak Mariono dan Ibu Susmawita beserta adik saya Nia Anita dan Kayla Elysa Amanda Putri. Terima kasih atas perhatian, motivasi, support, kasih sayang dan doa yang kalian panjatkan untuk saya.
2. Bapak Ir.Yulian Junaidi, M.Si. dan Ibu Nurilla Elysa Putri, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Seluruh Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah banyak memberikan ilmu.
4. Seluruh Staf Pegawai Mbak Dian, Mbak Sherli, Kak Bayu dan Kak Ari buat bantuannya selama ini.
5. Kepada petani ubi kayu di Desa Gajah Mati yang bersedia menjadi responden dan meluangkan waktunya dalam kegiatan wawancara yang dilakukan penulis.
6. Teman, sahabat sekaligus keluarga terdekatku Dea Ayu Lestari, Pramitha Oktariani, Fitri Ulul Izmi, Deva Pratiwi, Lika Fitriani, Yolla Septiarini, Novy Maya Sari, dan Via Destiani yang telah memberikan cerita indah dan hari-hari terbaiknya untuk dikenang dikemudian hari.
7. Teman seperjuangan yang membantu selama ini Dea Ayu Lestari, Yolla Septiarini, Pramitha Oktariani, dan Lika Fitriani yang menemani dan memberi nasehat serta semangat agar penulis bisa menyelesaikan skripsi.
8. Teman-teman Agribisnis B Indralaya 2015 yang telah memberikan kenangan yang indah selama perkuliahan ini dan selalu memberikan semangat satu sama lain serta tidak segan dalam membantu perksripsian ini.

9. Seluruh teman seperjuangan Agribisnis 2015 untuk canda tawa selama masa perkuliahan semoga kita semua sukses di dunia dan di akhirat dan di pertemukan di lain waktu.

Penulis menyadari bahwa di dalam pembuatan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh Karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk dijadikan masukan bagi penulis dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Indralaya, Juli 2020

Een Arisca

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	5
2.1. Tinjauan Pustaka	5
2.1.1. Konsepsi Tanaman Ubi Kayu	5
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	7
2.1.3. Faktor yang Mempengaruhi Petani Ikut Pola Kemitraan.....	8
2.1.4. Konsepsi Kemitraan	11
2.1.5. Analisis SWOT	16
2.2. Model Pendekatan.....	19
2.3. Hipotesis.....	20
2.4. Batasan Operasional.....	21
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	23
3.1. Tempat dan Waktu	23
3.2. Metode penelitian.....	23
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	23
3.4. Metode Pengambilan Data	24
3.5. Metode Pengolahan Data	24
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	29
4.1. Keadaan Umum Penelitian.....	29
4.1.1. Lokasi dan Batas Umum Administratif	29
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian	30
4.1.3. Sarana dan Prasarana.....	31

	Halaman
4.2. Karakteristik Petani Ubi Kayu	33
4.2.1. Umur Petani Ubi Kayu.....	34
4.2.2. Tingkat Pendidikan Petani Ubi Kayu.....	34
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Petani Ubi Kayu	35
4.2.4. Luas Lahan Petani Ubi Kayu	36
4.2.5. Pekerjaan Sampingan Petani Ubi Kayu	37
4.2.6. Pengalaman Usahatani Petani Ubi Kayu	37
4.3. Pola Kemitraan Usahatani Ubi Kayu di Desa Gajah Mati	38
4.4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani Ikut Kemitraan	45
4.4.1. Faktor Internal	45
4.4.1.1. Luas Lahan	46
4.4.1.2. Pengalaman Berusahatani	46
4.4.1.3. Jumlah Tanggungan Keluarga.....	47
4.4.2. Faktor Eksternal	47
4.4.2.1. Ketersedian Modal	48
4.4.2.2. Jaminan Pasar.....	48
4.4.2.3. Bimbingan Teknis	48
4.4.2.4. Jaminan Harga.....	49
4.4.2.4. Keikut Sertaan Kelompok Tani.....	49
4.5. Analisis SWOT Strategi Bertahan Hidup Petani Ubi Kayu.....	50
4.5.1. Faktor Internal	50
4.5.2. Faktor Eksternal	51
4.5.3. Analisis Matrik.....	51
BAB 5. PENUTUP	59
5.1. Kesimpulan	59
5.2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Matrik SWOT	28
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	30
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	31
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Desa Gajah Mati	32
Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Desa Gajah Mati.....	32
Tabel 4.5. Sarana dan Prasarana Keagamaan di Desa Gajah Mati	33
Tabel 4.6. Kelompok Umur Petani Ubi Kayu	34
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani Ubi Kayu	35
Tabel 4.8. Jumlah Anggota Keluarga Petani Ubi Kayu	35
Tabel 4.9. Luas Lahan Petani Ubi Kayu di Desa Gajah Mati	36
Tabel 4.10. Pekerjaan Sampingan Petani Ubi Kayu di Desa Gajah Mati ...	37
Tabel 4.11. Pengalaman Usahatani Petani Ubi Kayu di Desa Gajah Mati .	38
Tabel 4.12. Rincian Biaya Pengeluaran PT Panca Agung Sejati	42
Tabel 4.13. Nilai Signifikan Uji <i>Chi Square</i> Faktor Internal	46
Tabel 4.14. Nilai Signifikan Uji <i>Chi Square</i> Faktor Eksternal	47
Tabel 4.15. Matrik <i>Internal Factor Evaluation Analysis Summary</i>	52
Tabel 4.16. Matrik <i>Eksternal Factor Analysis Summary</i>	53
Tabel 4.17. Matrik SWOT Usahatani Ubi Kayu.....	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik.....	19
Gambar 3.1. Diagram Analisis SWOT	27
Gambar 4.1. Pola Kemitraan Usahatani Ubi Kayu di Desa Gajah Mati.....	44
Gambar 4.2. Diagram Analisis SWOT Strategi Bertahan Hidup Petani di Desa Gajah Mati	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin.....	61
Lampiran 2. Peta Administrasi Wilayah Desa Gajah Mati	62
Lampiran 3. Peta Lokasi Kebun Ubi Kayu di Desa Gajah Mati	63
Lampiran 4. Identitas Petani Contoh di Desa Gajah Mati	64
Lampiran 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ikut Kemitraan	65
Lampiran 6. Hasil Uji <i>Chi Square</i> Faktor-Faktor Mempengaruhi.....	66
Lampiran 7. Skor Rating Internal Faktor Kekuatan.....	67
Lampiran 8. Skor Rating Internal Faktor Kelemahan	68
Lampiran 9. Skor Rating Eksternal Faktor Peluang.....	69
Lampiran 10. Skor Rating Eksternal Faktor Ancaman	70
Lampiran 11. Pembobotan Matriks Internal	71
Lampiran 12. Pembobotan Matriks Eksternal.....	72
Lampiran 13. Analisis SWOT.....	73
Lampiran 14. Proses Penanaman Ubi Kayu.....	74
Lampiran 15. Tanaman Ubi Kayu.....	75
Lampiran 16. Proses Pemanenan Ubi Kayu.....	76
Lampiran 17. Hasil Panen Ubi Kayu	77
Lampiran 18. Proses Penimbangan Ubi Kayu	80

	BIODATA
Nama/NIM	: Een Arisca/ 05011281520195
Tempat/tanggal lahir	: Gajah Mati/ 23 April 1997
Tanggal Lulus	: 30 Juli 2020
Fakultas	: Pertanian
Judul	: Pola Kemitraan Usahatani Ubi Kayu di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin
Dosen Pembimbing Skripsi	: 1. Ir. Yulian Junaidi, M.Si 2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.
Pembimbing Akademik	: Nurilla Elysa Putri, S.P., M.

Pola Kemitraan Usahatani Ubi Kayu di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh
Kabupaten Musi Banyuasin

*Partnership Pattern Of Cassava Farming in Gajah Mati Village Sungai Keruh
Subdistrict Musi Banyuasin District*

Een Arisca¹, Yulian Junaidi², Nurilla Elysa Putri³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya
Jalan Palembang-Prabumulih KM 32 Indralaya Ogan Ilir 30662

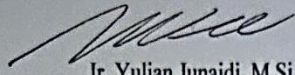
ABSTRACT

The purpose of this research are (1) to identify the partnership pattern of cassava farming between farmers and PT Panca Agung Sejati in Gajah Mati Village, (2) analyzing the factors that influence farmers to join the partnership pattern of cassava farming in Gajah Mati Village, (3) identifying household survival strategies of cassava farmers in Gajah Mati Village. This research was conducted in Gajah Mati Village, Sungai Keruh Subdistrict, Musi Banyuasin District. Determination of location is done deliberately. Data collection in this study was conducted in November 2019. The method used was a survey method by taking a sample of 34 people from 132 simple random cassava farmers. Data retrieved are primary data and secondary data. Data processing method used is a descriptive method, chi square test method and SWOT analysis method. From the results of the study, the partnership pattern of cassava farming between farmers and PT Panca Agung Sejati is included in the agribusiness operational cooperation partnership (KOA) pattern. Factors of business experience, capital availability, market guarantees, price guarantees, and participation in farmer groups significantly influence cassava farmers the decision to follow the partnership pattern. The strategic position of the survival strategy of cassava farmers in Gajah Mati Village is in area 1 that supports an aggressive growth policy (Growth Oriented Strategy).

Keywords: Influencing Factors, Partnership Pattern, Survival Strategy

Pembimbing I,

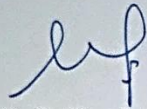
Indralaya, Juli 2020



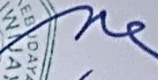
Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP 196507011989031005

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing II,



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP 197807042008122001



Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan salah satu penunjang perekonomian dalam pendapatan penduduk Indonesia karena mayoritas masyarakat di Indonesia mata pencahariannya adalah petani. Perkebunan yang merupakan salah satu sektor pertanian yang mempunyai beberapa potensi pengembangan agribisnis yang baik dan menguntungkan. Potensi pengembangan komoditi perkebunan di Indonesia sangat besar seperti pengembangan komoditi pertanian lainnya. Dalam hal ini Pemerintah memerlukan ketetapan kebijakan secara tidak langsung sehingga menciptakan gagasan yang kondusif. Sedangkan untuk kebijakan secara langsung akan mendorong perkembangan aspek keuangan, aspek kemitraan, permasalahan informasi dan teknologi (Jasuli, 2014).

Di dalam sektor pertanian khususnya pertanian skala kecil memiliki beberapa permasalahan. Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahannya yaitu dengan mengintegrasikan ke dalam sektor yang dianggap lebih modern, yaitu sektor industri. Sektor industri merupakan sektor yang menjadi latar belakang timbulnya konsep kemitraan. Kemitraan adalah strategi bisnis yang dilakukan antara dua pihak atau lebih yang bertujuan untuk mendapat manfaat bersama atau keuntungan bersama dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Kerjasama antara pihak yang memiliki teknologi yang maju, modal kuat, manajemen yang modern dengan pihak petani yang memiliki lahan, bahan baku, dan tenaga kerja dapat menghasilkan tingkat efisiensi dan produktivitas yang optimal. Tujuan kemitraan usahatani agribisnis, yaitu membantu para petani dan pengusaha serta pihak-pihak terkait dalam mengadakan kerjasama kemitraan yang saling bertanggung jawab dan menguntungkan.

Pola kemitraan merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan kinerja pelaku agribisnis khususnya petani atau pengusaha kecil (Haeruman, 2001). Menurut pandangan teoritis menyatakan kemitraan usahatani akan menghasilkan efisiensi dan energi sumberdaya yang dimiliki oleh pihak-pihak yang terlibat dalam bermitra sehingga akan memberikan keuntungan untuk kedua belah

pihak yang bermitra, selain itu kemitraan juga memperkuat persaingan usaha yang produktif dan efisien, serta memperkuat mekanisme pasar sehingga dapat mengalihkan dari kecenderungan memonopoli.

Komoditi tanaman perkebunan yang banyak dibudidayakan penduduk Indonesia adalah tanaman ubi kayu. Tanaman ubi kayu merupakan komoditas tanaman pangan ketiga Indonesia yang memiliki sumber kalori pangan termurah dan memiliki ketersediaan yang cukup. Komoditi ubi kayu digunakan terutama untuk bahan pangan sebanyak 58 persen, bahan baku industri sebanyak 28 persen, ekspor dalam bentuk gaplek sebanyak 8 persen dan pakan ternak sebanyak 2 persen. Komoditi ubi kayu memiliki beberapa keunggulan, seperti sudah dibudidayakan dan dikenal secara luas oleh masyarakat pedesaan sebagai bahan pokok dan bahan cadangan pangan, masyarakat di pedesaan telah terbiasa mengkonsumsi dan mengolah ubi kayu, memiliki nilai kandungan gizi yang cukup tinggi, dan mudah beradaptasi dengan lingkungan (Direktorat Budidaya Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian, 2007).

Kecamatan Sungai Keruh merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Musi Banyuasin yang di daerah tersebut mempunyai perusahaan tepung tapioka. Di Kecamatan Sungai Keruh pengembangan komoditas ubi kayu sangat diperlukan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri dalam proses produksi tepung tapioka dan juga dengan pengembangan komoditas ubi kayu akan menciptakan kesejahteraan untuk petani serta meningkatkan perekonomian regional maupun nasional. Selain itu industri tepung tapioka diharapkan memberikan dampak terhadap struktur perekonomian Kecamatan Sungai Keruh dengan meningkatkan pendapatan di daerah tersebut.

Desa Gajah Mati adalah salah satu desa yang ada di wilayah Kecamatan Sungai Keruh yang memiliki lahan perkebunan yang paling terluas yaitu sebesar 8.585 hektar (BPS Kecamatan Sungai Keruh, 2018). Desa Gajah Mati juga merupakan desa yang masyarakatnya mengusahakan budidaya ubi kayu yang petaninya mengikuti kerjasama kemitraan dengan PT Panca Agung Sejati. PT Panca Agung Sejati merupakan perusahaan penghasil tepung tapioka yang terletak di Kecamatan Sungai Keruh. Desa Gajah Mati dalam hal ini dipilih oleh perusahaan atas dasar potensinya. Selain memiliki iklim yang sesuai dengan

komoditi ubi kayu, ubi kayu dikembangkan oleh petani karena memiliki prospek yang cerah, serta wilayah yang cukup dekat dengan PT Panca Agung Sejati.

Kemitraan dengan PT Panca Agung Sejati merupakan pilihan utama petani ubi kayu di Desa Gajah Mati. Hal ini disebabkan karena para petani ubi kayu tidak bisa mengolah hasil usahatani ubi kayunya sendiri, sehingga petani mengikuti kemitraan dengan PT Panca Agung Sejati yang dimana petani tidak akan kesulitan dalam memasarkan hasil usahatannya karena mendapatkan jaminan pasar yang pasti, dan juga petani ubi kayu akan mudah mendapatkan sarana, dan prasarana produksi serta biaya produksi dari PT Panca Agung Sejati sehingga petani ubi kayu bisa meningkatkan produktivitas usahatani.

Dengan adanya kerjasama yang terkait dan hubungan yang saling menguntungkan dalam subsistem agribisnis yang dilakukan antara pelaku usahatani menjadi alasan untuk kedua belah pihak melakukan hubungan kerjasama kemitraan. Petani ubi kayu membutuhkan permodalan, jaminan pasar, dan bantuan sarana prasarana input produksi. Sedangkan PT Panca Agung Sejati sangat membutuhkan pasokan bahan baku dari petani ubi kayu untuk produksi tepung tapioka dan PT Panca Agung Sejati juga memberikan pembinaan kepada petani ubi kayu dalam hal teknis budidaya yang berguna meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil produksi.

Kemitraan antara PT Panca Agung Sejati dengan petani ubi kayu sudah dilaksanakan sejak berdirinya PT Panca Agung Sejati yaitu pada tahun 2018. Kemitraan yang dilakukan antara PT Panca Agung Sejati dengan petani ubi kayu diharapkan bisa menciptakan suatu keseimbangan manfaat dan peran satu sama lain, sehingga dapat mencapai tujuan kemitraan yaitu menambah pengetahuan bagi para petani ubi kayu, meningkatkan pendapatan petani, dan memberikan jaminan pasar yang pasti untuk hasil produksi ubi kayu serta bagi perusahaan mitra diharapkan dapat memenuhi permintaan pasar tepung tapioka.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Pola Kemitraan Usahatani Ubi Kayu di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang yang dijelaskan diatas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pola kemitraan usahatani ubi kayu antara petani dengan PT Panca Agung Sejati di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin ?
2. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi petani untuk ikut pola kemitraan usahatani ubi kayu di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin ?
3. Bagaimana strategi bertahan hidup rumah tangga petani ubi kayu di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin ?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pola kemitraan usahatani ubi kayu antara petani dengan PT Panca Agung Sejati di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.
2. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi petani untuk ikut pola kemitraan usahatani ubi kayu di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.
3. Mengidentifikasi strategi bertahan hidup rumah tangga petani ubi kayu di Desa Gajah Mati Kecamatan Sungai Keruh Kabupaten Musi Banyuasin.

Adapun kegunaan dari tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Diharapkan menjadi informasi, pengetahuan dan wawasan bagi instansi atau pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini diharap dapat memberikan informasi dalam upaya yang dilakukan petani ubi kayu dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya bisa dijadikan sumber kepustakaan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agiesta, V., 2016. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keputusan Petani Beralih Kemitraan dalam Berusahatani (Kasus Petani Kemitraan Tebu di PT. Gunung Madu Plantations Beralih Ke Kemitraan Ubi Kayu di Pabrik Bumi Waras). *Skripsi*. Bandar Lampung : Universitas Lampung.
- Arifin, Idawati, dan Suryaatmaja., 2012. *Janji Singkong*. Majalah Trubus No. 509. Halaman 26-31.
- Ashari., 2007. Pengembangan Sektor Pertanian. *Skripsi*. Riau: Repository Universitas of Riau.
- Asrini, D., 2016. Pengaruh Konversi Lahan dari Usaha Padi menjadi Usahatani Cabai Merah Terhadap Tingkat Pendapatan Petani di Desa Bandar Tongah Kecamatan Bandar Hulan. *Skripsi*. Palembang : Universitas Sriwijaya.
- Badan Pusat Statistik., 2018. *Kabupaten Musi Banyuasin dalam Angka*. BPS Kabupaten Musi Banyuasin. Musi Banyuasin.
- Badan Pusat Statistik., 2018. *Kecamatan Sungai Keruh dalam Angka*. Badan Pusat Statistik. Sungai Keruh.
- Danarti., 2000. *Budidaya dan Analisis Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- David, F., 2009. *Manajemen Strategis Konsep*, Edisi 12. Jakarta: Salemba Empat.
- Direktorat Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian., 2007. *Strategi dan Upaya Pengembangan Produksi dalam System Usaha Agribisnis Umbi-Umbian (Ubi Kayu Dan Ubi Jalar)*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Febriani, D., 2017. Strategi Bertahan Hidup Petani Penggarap di Jorong Sarilamak Nagari Sarilamak Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. *Skripsi*. Riau : Universitas Riau.
- Fidyansari, Dharma, Hastuty, dan Arianto., 2016. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Petani di Desa Cendana Hijau Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Perbal*. Vol 4(2):1-13.
- Hafsah, M. J., 2000. *Kemitraan Usaha: Konsepsi dan Strategi*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Haeruman, H., 2001. *Kemitraan dalam Pengembangan Ekonomi lokal: Bunga Rampai*. Jakarta : Yayasan Mitra Pembangunan Desa-Kota.
- Jasuli, A., 2004. Analisis Pola Kemitraan Petani Kapas dengan PT Nusafarm terhadap Pendapatan Usaha Tani Kapas. *Skripsi*. Jember : Universitas Negeri Jember.

- Kusumo., 2018. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mangga dalam Menggunakan Teknologi *Off Season* di Kabupaten Cirebon. *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*. Vol 4(3):57-69.
- Prihatman, K., 2000. *Ketela Pohon atau ubi kayu*. Kantor Deputi Menristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Jakarta.
- Purnaningsih., 2006. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Adopsi Inovasi Pola Kemitraan Agribisnis Sayuran di Jawa Barat. *Jurnal Penyuluhan*. Vol 2(2):34-43.
- Purwono dan Purnamawati., 2007. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta : Penebar Swadaya. 139 hal.
- Rangkuti, F., 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Resmi, S., 2005. *Gali Tutup Lubang Itu Biasa: Strategi Buruh Menanggulangi Persoalan dari Waktu ke Waktu*. Yayasan Akatiga. Bandung.
- Robinson, S., 2007. *Perilaku Organisasi*. Salemba Empat. Jakarta.
- Saptana., 2007. Pengembangan Kelembagaan Kemitraan Usaha Hortikultura di Sumatera Utara, Jawa Barat, dan Bali. Bogor (ID) : Departemen Pertanian.
- Soemardjo., 2004. *Teori dan Praktek Kemitraan Agribisnis*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Sulistyowati, L., 2004. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Petani Sayuran Melaksanakan Kemitraan dengan KUD Karya Teguh Di Lembang. *Sosiohumaniora*. Vol 6(2):135-48.
- Suratiyah., 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Valentine., 2017. Faktor-Faktor yang Mendasari Pengambilan Keputusan Petani Tebu Bermitra dengan PG . Djatiroto. *Jurnal Agribest*. Vol 1(1):20-37.
- Wargiono, J., 2006. *Teknologi Produksi Ubi Kayu Mendukung Industri Bioethanol*. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta.